

**KOORDINASI KONVERGENSI PERCEPATAN PENURUNAN
STUNTING BERBASIS *COLLABORATIVE GOVERNANCE* DI
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian

Persyaratan Dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Administrasi Publik



Oleh:

DWI WINATA

07011382126218

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**KOORDINASI KONVERGENSI PERCEPATAN PENURUNAN
STUNTING BERBASIS *COLLABORATIVE GOVERNANCE*
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**

Oleh :

**DWI WINATA
NIM. 07011382126218**

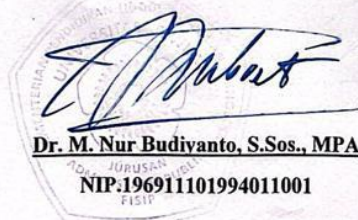
Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing ⁰⁵ Maret 2025

Pembimbing

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

KOORDINASI KONVERGENSI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING BERBASIS *COLLABORATIVE GOVERNANCE* DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:
DWI WINATA
NIM. 0701138212618

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 12 Maret 2025

Pembimbing:

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

Tanda Tangan

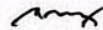


Penguji:

1. Drs. Mardianto, M.Si.
NIP. 196211251989121001

2. Lisa Mandasari, M.Si
NIP. 198603272023212029

Tanda Tangan



Mengetahui,



LEMBAR ORISINALITAS

LEMBAR ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Winata
NIM : 07011382126218
Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Koordinasi Konvergensi Percepatan Penurunan *Stunting* Berbasis *Collaborative Governance* di Kota Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai ilmu yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang ditetapkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Yang Membuat Pernyataan
Palembang, 09 Maret 2025



Dwi Winata
NIM.07011382126218

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“COME AS YOU ARE , STAND TALL AND OWN YOUR PATH, NEVER SETTLE FOR MEDIOCRITY, HERE THERE AND EVERYWHERE”

Atas Rahmat dan Ridho Allah SWT.
Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibuku yang paling ku cintai Masdalena
2. Bapakku yang paling terhebat Hidayat
3. Kakak yang menyebarkan Yoga Pranata
4. Almamater terbaik Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan kesehatan yang memerlukan pendekatan multisektor dalam upaya pencegahannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis koordinasi konvergensi percepatan penurunan *Stunting* yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan di Kota Palembang, serta untuk mengetahui penerapan *Collaborative Governance* dalam keberhasilan program. Penelitian ini menggunakan teori *Collaborative Governance* yang dikemukakan oleh Ansell dan Gash (2008), dengan fokus yaitu *Starting Condition*, *Facilitative Leadership*, *Institutional Design*, *Collaborative Process*, dan *Outcomes*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dekskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan informan terkait, observasi, serta dokumentasi. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas faktor risiko *stunting* yang berkaitan dengan aspek kesehatan, sosial ekonomi, dan lingkungan. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam memahami bagaimana koordinasi lintas sektor melalui pendekatan *Collaborative Governance* dapat mempercepat penurunan *stunting*. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis sinergi antar instansi di Kota Palembang dalam upaya percepatan penurunan *stunting*.

Kata kunci: *Collaborative Governance*, koordinasi konvergensi, *Stunting*

Pembimbing



Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA

NIP.196911101994011001

Palembang, Maret 2025
Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



ABSTRACT

ABSTRACT

Stunting is a health issue that requires a multisectoral approach for its prevention. This study aims to analyze the convergence coordination in accelerating stunting reduction carried out by the Health Office, the Population Control and Family Planning Office, and the Regional Development Planning, Research, and Development Agency in Palembang City, as well as to examine the implementation of Collaborative Governance in the success of the program. This research applies the Collaborative Governance theory proposed by Ansell and Gash (2008), focusing on Starting Condition, Facilitative Leadership, Institutional Design, Collaborative Process, and Outcomes. The study employs a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques such as in-depth interviews with relevant informants, observations, and documentation. Previous studies have primarily examined the risk factors for stunting related to health, socio-economic conditions, and environmental factors. However, there remains a gap in understanding how cross-sectoral coordination through the Collaborative Governance approach can accelerate stunting reduction. Therefore, this study seeks to fill this gap by analyzing the synergy between agencies in Palembang City in efforts to accelerate stunting reduction.

Keywords: Collaborative Governance, convergence coordination, stunting

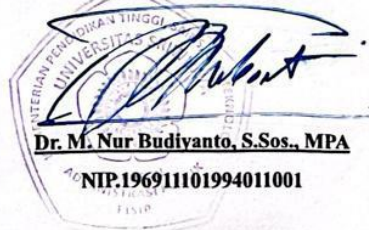
Pembimbing



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP.196911101994011001

Palembang, Maret 2025
Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam pun saya haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan fikiran penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan sarjana Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini diantaranya :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan Anugrah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dengan tepat pada waktu yang telah ditentukan.
2. Orang yang paling saya sayangi yakni kedua orang tua saya yakni Hidayat dan Masdalena serta kakak saya Yoga Pranata yang telah memberikan doa dan dukungan untuk penulis sehingga dapat melaksanakannya dengan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., MSi selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. selaku Kepala Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dukungan dan masukan selama pelaksanaan KKA.
6. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.SI selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
7. Mbak Rafflesia Adesty sebagai telah membantu di bidang administrasi dalam skripsi
8. Informan Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana Kota Palembang dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang yang telah berkontribusi membantu skripsi
9. Teman – teman seperjuangan yaitu , Azzhara Fatian Fassya, Putri Meyscha Claudia, Salsabila Nazhifa, Raffi Danuzakiyan Almasri, Baher Riskiyawan, Rahmat Dwiki Januarsyah Hasibuan, Serta AP B Lanang seperjuangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Teoritis.....	7
1.3.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 <i>Stunting</i>	9
2.1.2 Faktor Penyebab <i>Stunting</i>	11
2.1.3 Dampak <i>Stunting</i>	14
2.2 Kebijakan Publik.....	18
2.3 <i>Collaborative governance</i>	22
2.3.1 Definisi <i>Collaborative governance</i>	22
2.3.2 Tujuan <i>Collaborative governance</i>	24
2.3.3 Proses dan Prinsip <i>Collaborative governance</i>	27
2.3.4 Faktor Penghambat Kolaborasi	29
2.4 Teori <i>Collaborative governance</i>	31

2.5 Teori Yang Digunakan.....	36
2.6 Penelitian Terdahulu.....	39
2.7 Kerangka Pemikiran.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian.....	45
3.2 Fokus Penelitian	47
3.3 Sumber Data.....	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data	53
3.5 Keabsahan Data.....	56
3.6 Teknik Analisis Data	57
3.7 Informan Penelitian.....	59
3.8 Jadwal Penelitian.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Gambaran Umum Instansi	61
4.2 Deskripsi Informan Penelitian.....	70
4.3 Hasil Penelitian	71
4.3.1 Kondisi Awal (<i>Starting condition</i>).....	72
4.3.2 Kepemimpinan (<i>Facilitative leadership</i>)	74
4.3.3 Desain Institusional (<i>Institusional design</i>)	76
4.3.4 Proses Kolaboratif (<i>Collaborative process</i>)	79
4.3.4.1 Dialog Tatap Muka (<i>Face to Face Dialog</i>).....	79
4.3.4.2 Membangun Kepercayaan (<i>Trust Building</i>).....	81
4.3.4.3 Komitmen Terhadap Proses (<i>Commitment to Process</i>)	84
4.3.4.4 Berbagi Pemahaman (<i>Share Understanding</i>)	87
4.3.4.5 Hasil Sementara (<i>Intermediate Outcomes</i>)	89
4.3.5 Hasil (<i>Outcomes</i>).....	91
4.4 Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP.....	101
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Keluarga Beresiko <i>Stunting</i> Sumatera Selatan 2024.....	4
Gambar 2.1.2 Faktor penyebab <i>Stunting Sumber</i> : Modifikasi Bagan UNICEF 1990	12
Gambar 2.3.2 Klasifikasi dan Faktor Kesuksesan Kolaborasi	25
Gambar 2.4 <i>Collaborative governance</i> (Ansell & Gash, 2008).....	30
Gambar 2.4 Lintas Sektor <i>Collaborative governance</i> (Bryson dan Crosby, 2006)	33
Gambar 2.4 <i>Collaborative governance</i> Regime (Emerson, Nabatchi, & Balogh, 2012).....	34
Gambar 3.6 Teori Miles and Huberman (2014)	60
Gambar 4.1.1.2 <i>Sumber</i> : Profil Dinas Kesehatan 2023.....	65
Gambar 4.1.2.2 <i>Sumber</i> : Peraturan Walikota No 48 Tahun 2022	67
Gambar 4.1.3.2 <i>Sumber</i> : Peraturan Walikota No 2 Tahun 2020	71
Gambar 4.3.2 Keterlibatan PJ Walikota Dr. Ucok Abdul Rauf Damenta ...	76
Gambar 4.3.3 Peraturan Walikota No 48 Tentang Tim Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> Kota Palembang dan Peraturan Walikota No 48 Tentang Tim Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> Kota Palembang	79
Gambar 4.3.4.1 Rapat Koordinasi Tingkat Kota Palembang Tim Percepatan Penurunan <i>Stunting</i>	82
Gambar 4.3.4.2 Surat Permohonan Bantuan PMT Sikat <i>Stunting</i> melalui Forum CSR/TJSL Bappeda Litbang Kota Palembang	84
Gambar 4.3.4.3 Program Dapur Sehat Atasi <i>Stunting</i> Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Palembang	87
Gambar 4.3.4.3 Komitmen dalam Proses Perencanaan Sikat <i>Stunting</i>	87
Gambar 4.3.4.4 8 Aksi Integrasi Konvergensi <i>Stunting</i>	90
Gambar 4.3.4.5 Data Balita <i>Stunting</i> Tahun 2023&2024 Kota Palembang	91
Gambar 4.3.4.5 Keluarga Beresiko <i>Stunting</i> Tahun 2024 Kota Palembang	92
Gambar 4.3. Prevalensi Balita <i>Stunting</i> Tahun 2023&2024 <i>Sumber:</i> Laporan TPPS Semester I Tahun 2024	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.6 Teori Yang Digunakan	36
Tabel 3.2 Fokus Penelitian	47
Tabel 3.7 Informan Penelitian	60
Tabel 4.4 Matriks Hasil Penelitian	98

DAFTAR SINGKATAN

BAPPEDA	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
DINKES	: Dinas Kesehatan Kota Palembang
DPPKB	: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
CSR	: Corporate Social Responsibility
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
RKPD	: Rencana Kerja Pemerintah Daerah
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
SDGs	: Sustainable Development Goals
SIKAT	: Segera Intervensi Ekstra Atasi Stunting
TPPS	: Tim Percepatan Penurunan Stunting
TPK	: Tim Pendamping Keluarga

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mengatur tentang penyelenggaraan kesehatan, hak dan kewajiban, serta tanggung jawab pemerintah. UU ini juga mengatur tentang perizinan tenaga kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, dan sumber daya kesehatan.

Dalam Peraturan Presiden No 72 Tahun 2021 *Stunting* merupakan kondisi pertumbuhan dan perkembangan anak yang terhambat akibat kekurangan gizi dalam jangka panjang serta paparan infeksi berulang. Kondisi ini ditandai dengan tinggi atau panjang badan anak yang berada di bawah standar yang telah ditetapkan oleh kementerian yang berwenang di bidang kesehatan.

Peraturan Walikota Nomor 48 Tahun 2022 Tentang Tim Percepatan Penurunan *Stunting* Kota Palembang dan Peraturan Walikota Nomor 49 Tahun 2022 Tentang Tim Pendamping Keluarga Kota Palembang sebagai landasan hukum dalam koordinasi konvergensi percepatan penurunan *Stunting* dengan mengoordinasikan dan mengintegrasikan instansi yang terlibat serta kebijakan dan program lintas sektor untuk memastikan bahwa intervensi terkait gizi, kesehatan, dan sanitasi saling mendukung dan optimal. Mereka bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program, meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah, serta melakukan advokasi dan sosialisasi kepada masyarakat.

Stunting tetap menjadi salah satu permasalahan utama dalam aspek gizi dan pertumbuhan anak di Indonesia. Kondisi ini merupakan kegagalan

pertumbuhan pada anak di bawah usia lima tahun akibat kekurangan gizi yang berlangsung dalam jangka panjang serta infeksi berulang, khususnya selama 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yang dimulai sejak masa kehamilan hingga anak mencapai usia 23 bulan. Anak dengan stunting memiliki tinggi atau panjang badan yang lebih pendek dibandingkan anak lain seusianya, dengan nilai -2 standar berdasarkan Growth Chart WHO yang mengacu pada indikator panjang badan dan usia. Permasalahan gizi ini dapat berdampak pada pertumbuhan anak secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian, stunting dikaitkan dengan meningkatnya risiko morbiditas dan mortalitas, serta keterlambatan perkembangan motorik dan kognitif yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dalam jangka panjang, Beal et al., 2018; Kemenkes, dalam (Purnomo et al., 2023)

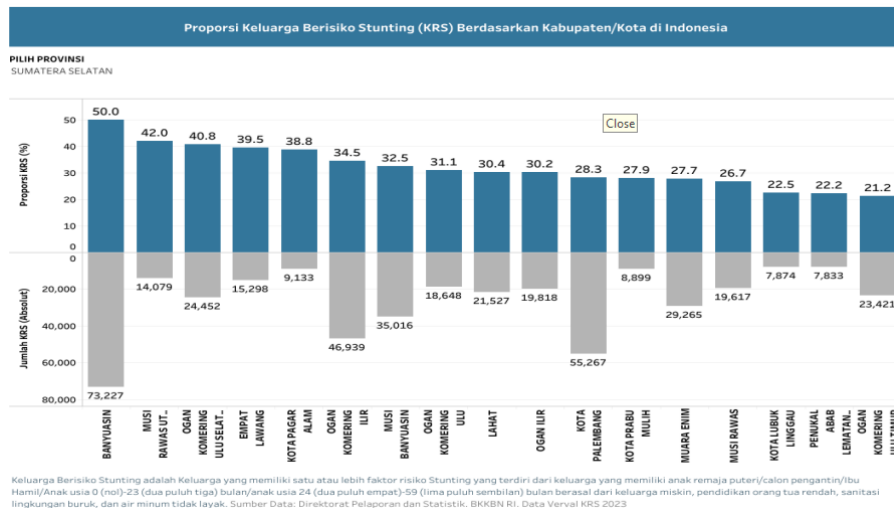
Program percepatan penurunan stunting pada balita menjadi salah satu prioritas utama pemerintah dan telah tercantum dalam RPJMN 2020-2024. Pemerintah menargetkan prevalensi stunting menurun hingga 14% pada tahun 2024. Sebagai Ketua Pengarah Tim Percepatan Penurunan Stunting (TP2S) Pusat, Wakil Presiden RI memiliki peran dalam memberikan arahan terkait kebijakan percepatan penurunan stunting, serta menyampaikan pertimbangan, saran, dan rekomendasi untuk mengatasi berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Upaya ini dilakukan secara efektif, konvergen, dan terintegrasi dengan melibatkan berbagai sektor di tingkat pusat maupun daerah.

Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) memberikan gambaran yang lebih luas, menunjukkan penurunan *Stunting* dari 24,8% pada tahun 2021 menjadi 18,6% pada tahun 2022. Penurunan signifikan ini menempatkan Sumatera Selatan

di antara tiga provinsi teratas untuk pengurangan *Stunting*. Namun, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi *Stunting* Provinsi Sumatera Selatan sebesar 20,3% mengalami kenaikan dibandingkan hasil SSGI Tahun 2022 sebesar 1,7%. Dari 17 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, sebanyak 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota mengalami kenaikan prevalensi *Stunting* dan sebanyak 7 Kabupaten/Kota mengalami penurunan prevalensi *Stunting* tahun 2023 berdasarkan pengukuran SKI. Kenaikan terbesar pada Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu sebesar 17,4% dibandingkan dengan prevalensi *Stunting* berdasarkan SSGI pada tahun 2022. Untuk penurunan terbesar prevalensi *Stunting* pada Kabupaten Lahat yaitu sebesar 11,2% (Laporan Pelaksanaan Percepatan Penurunan *Stunting* Semester I Tahun 2024 Provinsi Sumatera Selatan, 2024)

Berdasarkan data kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan per September 2023, prevalensi balita yang mengalami stunting (tinggi badan menurut umur) tercatat sebesar 18,6%. Di Kota Palembang sendiri, angka stunting mencapai 17,8%. Data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Palembang per 30 September 2023 menunjukkan bahwa jumlah kasus stunting di Palembang mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022, yakni dari 14,1% atau 390 kasus. Sementara itu, pada tahun 2021, prevalensi stunting tercatat sebesar 16,1% dan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 48,10% atau sekitar 1.100 kasus, Katili et al dalam (*STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAPUR SEHAT ATASI STUNTING (DASHAT) DALAM PEMENUHAN GIZI SEIMBANG DI BKKBN KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN*, n.d.)

Jika dilihat dari kepadatan penduduk di wilayah Provinsi Sumatera Selatan maka Kota Palembang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 4.807 jiwa per Km2. Jumlah penduduk terbesar pada tahun 2022 berada di Kota Palembang sebanyak 1.754.437 jiwa.



Gambar 1.1 Keluarga Berisiko Stunting Sumatera Selatan 2024
Sumber :Laporan TPPS Stunting Semester I Tahun 2024

Grafik ini menunjukkan proporsi dan jumlah absolut keluarga berisiko *Stunting* (KRS) di berbagai wilayah di Sumatera Selatan, Indonesia. Jumlah absolut keluarga berisiko tertinggi ada di Kota Palembang dengan 55.267 keluarga (Sumber Data: Direktorat Pelaporan dan Statistik ,BKKBN RI , Data Verval KRS 2023).

Collaborative governance merupakan suatu pendekatan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, dalam proses perencanaan serta pelaksanaan kebijakan. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah mengatasi permasalahan sosial dengan mendorong partisipasi aktif dari semua pihak guna mencapai hasil yang lebih inklusif dan efektif. (Muhammad Noor, S.Sos. et al., 2015)

Pengentasan *Stunting* memerlukan kerjasama yang erat antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, masyarakat, dan lembaga kesehatan. Beliau menilai bahwa *Collaborative governance* memungkinkan integrasi sumber daya, pengetahuan, dan strategi yang lebih efektif dalam menangani *Stunting*.

Hal ini senada dengan pendapat Ansell dan Gash (2008) yang dikutip Sunu, dkk dalam (Handayani et al., 2023) *Collaborative* merupakan gaya manajemen yang secara langsung melibatkan pemangku kepentingan di luar pemerintah atau negara dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini berfokus pada konsensus dan konsultasi guna menetapkan serta melaksanakan kebijakan dan program publik secara bersama-sama.

Pemerintah Kota Palembang berfungsi sebagai koordinator utama dalam merancang dan melaksanakan kebijakan serta program penanggulangan *Stunting*, sementara sektor swasta dan forum CSR memberikan dukungan finansial dan sumber daya. OPD maupun instansi berperan dalam edukasi dan sosialisasi mengenai gizi, sedangkan komunitas dan keluarga memainkan peran penting dalam penerapan praktik gizi yang baik. Akademisi dan lembaga penelitian menyuplai data dan evaluasi untuk perumusan kebijakan yang efektif. *Collaborative governance* memastikan integrasi yang efektif dan penyesuaian berdasarkan hasil yang dicapai, sehingga mendukung upaya bersama dalam mengurangi angka *Stunting* secara signifikan.

Penurunan *stunting* di Kota Palembang berkaitan dengan berbagai kebijakan publik yang diterapkan oleh pemerintah melalui pendekatan *collaborative governance*. Dalam upaya ini, pemerintah mengadopsi kebijakan

berbasis data, dengan memanfaatkan bukti ilmiah sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan.

Pendekatan ini memungkinkan pemerintah merumuskan kebijakan yang lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan spesifik, serta dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu inisiatif yang diterapkan adalah program pemberian makanan tambahan untuk mengatasi stunting di Kota Palembang. Program ini dilaksanakan melalui kerja sama antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk lembaga pemerintah, sektor swasta, dan organisasi nirlaba. Kolaborasi yang terjalin dalam program ini mempermudah distribusi bantuan bagi anak-anak yang membutuhkan, sekaligus menunjukkan efektivitas penerapan *collaborative governance* dalam implementasi kebijakan. Melalui sinergi tersebut, diharapkan target penurunan stunting dapat dicapai secara lebih efektif dan terukur.

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, dapat dilihat bahwa fokus penurunan *Stunting* di Kota Palembang memerlukan pendekatan yang terintegrasi dan kolaboratif. Dengan dukungan berbagai pihak melalui *Collaborative governance*. Sinergi antara pemerintah, sektor swasta, organisasi masyarakat, serta akademisi menjadi kunci utama dalam upaya percepatan penurunan *Stunting* di Kota Palembang, sehingga target penurunan prevalensi *Stunting* secara nasional maupun daerah dapat tercapai sesuai dengan harapan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Dinas Kesehatan, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Bappeda Litbang Kota Palembang dalam proses koordinasi konvergensi percepatan penurunan *Stunting* di Kota Palembang?
2. Bagaimana penerapan *Collaborative governance* dalam berkontribusi terhadap keberhasilan penurunan *Stunting* di Kota Palembang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Dinas Kesehatan, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Bappeda Litbang Kota Palembang dalam proses koordinasi konvergensi percepatan penurunan *Stunting* di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui penerapan *Collaborative governance* berperan dalam upaya keberhasilan penurunan *Stunting* di Kota Palembang.

1.3.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Administrasi Publik dan Kesehatan Masyarakat. Dengan fokus *Collaborative governance* dalam koordinasi konvergensi penurunan *Stunting*, penelitian ini menyajikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana strategi dan kebijakan dapat diintegrasikan secara efektif untuk menangani masalah kesehatan publik. Temuan dari penelitian ini dapat menambah referensi akademik dalam kajian intervensi kesehatan, serta memperkaya literatur mengenai mekanisme koordinasi lintas sektor dalam penurunan *Stunting*. Penelitian ini juga

dapat menjadi dasar bagi studi-studi selanjutnya yang mengeksplorasi keberhasilan dan tantangan dalam pelaksanaan program-program kesehatan dan pembangunan yang serupa.

1.3.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat membantu dalam mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan serta program yang sedang berjalan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Selain itu, penelitian ini dapat menawarkan rekomendasi konkret untuk meningkatkan koordinasi antara berbagai sektor dan meningkatkan kapasitas aparatur dalam pelaksanaan program. Dengan demikian, praktisi dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dan terintegrasi dalam menghadapi isu *Stunting* dan isu kesehatan masyarakat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Ananda Regina putri et al. (2024). Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Palembang Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Bebas *Stunting*: Perspektif Islam. *Usroh Jurnal Keluarga Islam*, 3, 28–41.
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). *Collaborative governance* in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571.
<https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arrozaaq, D. L. C. (2016). *Collaborative governance* (Studi Tentang Kolaborasi Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Sidoarjo). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3, 1–13.
<http://repository.unair.ac.id/67685/>
- Bayu Prabowo, Y. P. (2023). FAKTOR RISIKO *STUNTING* PADA BALITA DI INDONESIA. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.5928> FAKTOR

- Diana, S. N., Firmani, U., Rahim, A. R., Widiharti, W., & Sukaris, S. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan *Stunting*. *DedikasiMU : Journal of Community Service*, 6(1), 105.
<https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v6i1.7497>
- Dwi, F. E., Maullana, H., Utami, H. O., & Wijaya, H. A. (2024). Implementasi Kebijakan Pendidikan terhadap Kebijakan Publik. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7094–7100. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4773>
- Effendie, S., Widodo, R., & Putra, R. W. T. (2024). Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta. *The Journal: Social and Government*, 5(1), 52–63.
<http://thejournalish.com/ojs/index.php/thejournalish/index>
- Ernawati, A. (2022). Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang *Stunting*. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 18(2), 139–152.
<https://doi.org/10.33658/jl.v18i2.324>
- Fatikha, N. T., & Permatasari, A. (2023). *Collaborative governance* Dalam Penanganan *Stunting*. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(3), 277.
<https://doi.org/10.31258/jkp.v14i3.8308>
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(2), 18–22.
<https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Handayani, N., Risyanti, R., Suropto, S., & Simangunsong, F. (2023).

Collaborative governance Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Bangkalan Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 13(1), 66–67. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v13i1.3329>

Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>

Muhammad Noor, S.Sos., M. A. P., Dr. Falih Suaedi, Drs., M. S., & Dr. Antun Mardiyanta, Drs., M. S. (2015). *COLLABORATIVE GOVERNANCE Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktik* (M. R. F. dan F. Z. Yopiannor (Ed.); 1st ed.). BILDUNG.

Nurhidayah, S., Basri, H., Ridwan, R., Putriani, P., Widyowati, D. D., & Khoiriyah, U. (2023). Penyuluhan Perubahan Pemahaman Dalam Pencegahan Dan Penurunan *Stunting* Di Kecamatan Batujaya Karawang. *Devosi*, 4(1), 70–80. <https://doi.org/10.33558/devosi.v4i1.6916>

Paul, P., Arra, B., Hakobyan, M., Hovhannisyan, M. G., & Kauhanen, J. (2021). The determinants of under-5 age children malnutrition and the differences in the distribution of *Stunting* — A study from Armenia. *PLoS ONE*, 16(5 May), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249776>

Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DINamika Sosial*, 1, 213–214.

Purnomo, D., Herwandito, S., Julis, K., Murni, I., Renyoet, B. S., & Mangalik, G. (2023). *Optimalisasi Multi-Pihak Untuk Percepatan Penurunan Stunting Di*

Kota Salatiga Dalam Peluang Dan Tantangan. 2023(2), 81–98.

Puspitasari. (2021). Risk Factors of *Stunting* in Children Aged 1-5 Years at Wire Primary Health Care, Tuban Regency, East Java. *Journal of Maternal and Child Health, 5(4)*, 387–395. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2020.05.04.05>

Rahmadi. (2018). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.

[https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)

Rasi Rahagia, Nour Sriyanah, Indrawati Aris Tyarini, Anita Lontaan, & Muh Yunus. (2023). Upaya Pencegahan *Stunting* Berbasis Edukasi dan Sosialisasi. *Abdimas Polsaka, 76–81*. <https://doi.org/10.35816/abdimpolsaka.v2i1.38>

Rusliani, N., Hidayani, W. R., & Sulistyoningsih, H. (2022). Literature Review: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan, 1(01)*, 32–40. <https://doi.org/10.56741/bikk.v1i01.39>

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (Ed.)). PENERBIT KBM INDONESIA.

Sazali, H., & Utami, T. N. (2023). *Komunikasi Kebijakan Publik Penanganan Stunting Berbasis Agama dan Budaya di Indonesia. 172*. https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_Kebijakan_Publik/H5jCEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kerangka+pemikiran+adalah&pg=PA44&printsec=frontcover

Septiana, A. R., Suprpto, Bormasa, M. F., Alalsan, A., Mustanir, A., Wandan, H., Razak, M. R. R., Lalamafu, P., Triono, Mosshananza, H., Kusnadi, I. H., Sunariyanto, Rijal, S., & Seran, D. A. N. (2023). *KEBIJAKAN PUBLIK: TEORI, FORMULASI DAN APLIKASI* (Ari Yanto. M.Pd. (Ed.); Issue May).

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAPUR SEHAT ATASI STUNTING (DASHAT) DALAM PEMENUHAN GIZI SEIMBANG DI BKKBN KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN. (n.d.).

Wulandari, R. D., Laksono, A. D., Kusriani, I., & Tahangnacca, M. (2022). The Targets for *Stunting* Prevention Policies in Papua, Indonesia: What Mothers' Characteristics Matter? *Nutrients*, *14*(3), 1–10.

<https://doi.org/10.3390/nu14030549>